

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat serta persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat menyebabkan perusahaan-perusahaan yang ingin maju dan ingin bersaing dalam pasar hendaknya mampu menjalankan kegiatan ekonomi di dalam perusahaan tersebut. Dan menjadikan prinsip-prinsip ekonomi sebagai landasan pokok dalam mencapai tujuan perusahaan, tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin.

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya kerjasama antara masing-masing bidang yang berkaitan dengan jalannya proses produksi, bidang tersebut meliputi bidang personalia, pemasaran, keuangan, dan produksi, khususnya pada bidang produksi dalam rangka untuk memenuhi target penjualan diperlukan sebuah perencanaan produksi yang tepat.

Proses produksi merupakan faktor penting bagi sebuah perusahaan, karena dalam pembuatan suatu produk harus melalui proses produksi. Dalam proses tersebut perlu adanya perencanaan produksi terlebih dahulu, sehingga proses produksi berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan oleh

perusahaan. Salah satunya adalah dengan penentuan pola produksi, pola produksi merupakan komponen yang penting bagi perencanaan produksi. Karena dengan adanya pola produksi perusahaan dapat mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan sekaligus dapat mengendalikan semua biaya-biaya yang seharusnya tidak ada dalam proses produksi.

Secara umum bentuk pola produksi ada tiga, diantaranya pola produksi bergelombang, pola produksi konstan, dan pola produksi moderat. Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam pola produksi adalah biaya perputaran tenaga kerja, biaya simpan, biaya sub kontrak, dan biaya lembur. Biaya ini merupakan faktor utama dalam proses produksi yang harus ditetapkan dan ditekan seminimal mungkin, sehingga biaya-biaya yang seharusnya tidak ada dalam proses produksi dapat dihindari. Hal ini dapat dilakukan dengan penetapan pola produksi yang sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan tersebut.

Perusahaan Rokok Akhas pada saat ini belum menggunakan penetapan pola produksi yang tepat dalam kegiatan proses produksi. Dalam rangka melaksanakan proses produksi, perusahaan hanya menggunakan target produksi sebagai dasar dalam menentukan jumlah produksi yang dihasilkan. Dalam hal ini dirasakan kurang dapat menekan biaya seminimal mungkin, mengingat biaya-biaya yang

dikeluarkan oleh perusahaan begitu banyak sehingga biaya-biaya yang seharusnya ada menjadi tanggungan perusahaan. Untuk itu penulis mengambil judul : **“ANALISIS PENENTUAN POLA PRODUKSI GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN ROKOK AKHAS MALANG“**.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam situasi seperti saat ini dimana usaha-usaha untuk mencapai target produksi serta peningkatan efektifitas dan efisiensi asset yang dimiliki oleh perusahaan menjadi penunjang tetap bagi kelangsungan kegiatan usaha tersebut, maka diperlukan adanya minimalisasi biaya produksi. Sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut.

Dari penjelasan tersebut, masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah : “bagaimana penentuan pola produksi yang tepat dalam proses produksi pada Perusahaan Rokok Akhas Malang” .

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap aktivitas selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, baik itu penelitian maupun aktivitas lain. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pola produksi untuk meminimalisasi biaya produksi.

2. Untuk mengetahui biaya yang paling efisien antara pola produksi konstan, moderat dan bergelombang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan pengetahuan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini bias dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan pada kegiatan produksi khususnya dalam menentukan pola produksi yang sesuai dengan aktivitas proses produksi.

##### **3. Bagi Pihak Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu referensi bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan pola produksi.